

Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Publikasi di *Open Jurnal System* (OJS) V. 2 dan 3

Mujiyono Wiryotinoyo, Herman Budiyo, Akhyaruddin,
Agus Setyonegoro, Priyanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keuruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
E-mail: priyanto@unja.ac.id

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah dalam rangka publikasi sebagai salah satu penunjang kenaikan pangkat bagi guru dirasakan sulit, apalagi jika harus diterbitkan di jurnal ilmiah nasional atau terakreditasi Sinta Dikti. Penulisan artikel ilmiah ini berkaitan dengan profesionalitas guru yang ditunjukkan melalui penelitian yang hasil akhirnya diterbitkan di jurnal ilmiah. Kendala yang sering diutarakan oleh guru yaitu kesulitan menemukan topik penulisan, penulisan dan aturan sesuai format jurnal ilmiah, sistem pengiriman atau publikasi pada Open Jurnal System (OJS) Versi 2 dan 3. Untuk membantu guru dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah ini, maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dengan mengadakan pelatihan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

Kata kunci: peningkatan profesionalisme, artikel ilmiah, OJS

Pendahuluan

Bagi guru, kenaikan pangkat adalah hal yang wajar. Setiap guru memiliki jabatan dan pangkat yang tentunya dapat naik tingkat, namun hal tersebut dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu salah satunya penerbitan artikel di jurnal nasional. Dalam PERMENPAN RB NO 16 tahun 2009 dipaparkan bahwa Peningkatan Koprofesional Berkelanjutan (PKB) mencakup tiga hal; 1) pengembangan diri, 2) publikasi ilmiah, 3) karya inovatif. Angka kredit dari PKB harus bisa diperoleh selama kurun waktu kenaikan pangkat dan tidak bisa digantikan angka kreditnya dari kegiatan pembelajaran ataupun penunjang. Hal ini juga sejalan dengan amanat Undang-undang No. 14 Tahun 2005, Pasal 4, dalam menyikapinya apakah guru akan pasrah dengan tuntutan publikasi ilmiah atau tetap berusaha memenuhi target publikasi.

Masalah yang dihadapi guru juga beragam, ada masalah eksternal dan internal (Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, J., & Irawan, L. A., 2019). Hal ini juga diungkapkan Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018) mengungkapkan "Masalah eksternal guru dalam menulis karya ilmiah adalah: (1) kurangnya informasi tentang hal-hal berkaitan dengan menulis; (2) sulitnya menemukan tempat bertanya ketika menulis; (3) keterbatasan referensi dalam menulis; dan (4) proses birokrasi (dibatasi satu jenis tulisan, seperti hasil PTK). Masalah internal guru dalam menulis karya ilmiah adalah: (1) lemahnya budaya menulis di kalangan para guru; (2) rendahnya motivasi guru untuk membuat karya tulis artikel ilmiah; (3) sebagian guru memandang proses birokrasi yang selalu mempersulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha; dan (4) keterbatasan waktu untuk menulis".. Selain itu, secara umum pengembangan profesionalisme guru melalui menulis karya ilmiah khususnya penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masih kurang dan perlu

mendapatkan perhatian dan bimbingan secara serius (Noorjannah, L., 2015). Inilah yang menjadi perhatian, perlu adanya pelatihan atau pemahaman dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan profesionalisme guru.

Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan profesi yakni melalui pembuatan dan penerbitan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan (Imswatama, A., Arvianto, F., & Supendi, D. A., 2018); (Supeni, S. 2018). Kegiatan ini merupakan kepanjangan tangan untuk mensosialisasikan ragam kegiatan pengembangan profesi kepada para guru di lapangan, khususnya berupa karya tulis ilmiah (Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S., 2016). Keberhasilan dari kegiatan pengabdian seperti ini lebih pada dukungan dari semua pihak khususnya guru yang senantiasa mengharapkan perubahan dan peningkatan keilmuan (Qomariyah, U. (2015); (Putra, Y. Y., & Saputra, A. 2019). Akan tetapi dalam pembuatan artikel ilmiah guru merasa sulit untuk mencari topik tulisan. Dari hasil observasi oleh tim pada guru, beberapa temuan menunjukkan bahwa 1) guru kesulitan mengembangkan topik artikel, 2) tatacara penulisan artikel sesuai masing-masing template dimasing-masing jurnal terkreditasi, 3) tatacara pengiriman artikel ilmiah menggunakan *Open Journal Systems* (OJS). Berbagai kesulitan guru ini menjadi penghambat dalam proses penulisan dan publikasi ilmiah. Kesulitan tersebut dapat diberikan jalan keluar dengan sosialisasi pemahaman penulisan artikel ilmiah dan prosedur pengiriman artikel ke OJS. Selain itu guru juga membutuhkan fasilitas pendokumentasian artikel ilmiah maupun karya lain di Google Scholar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman guru bahasa Indonesia SMP dalam menulis dan tatacara pengirim artikel ilmiah di *Open Journal Systems* (OJS) 2 dan 3. Peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu para guru bahasa Indonesia SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kegiatan diawali dengan penjelasan publikasi ilmiah bagi kenaikan pangkat dan pengembangan profesional guru, terbitan berkala, jurnal terideks SINTA Dikti, dan jurnal nasional resmi yang belum terindeks SINTA Dikti. Mendistribusikan materi kegiatan kepada guru. Melakukan pengenalan dan pemahaman OJS dan diskusi serta tanya jawab. Pengenalan struktur dan isi artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian pada masyarakat dengan tema Optimalisasi Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Publikasi di *Open Journal System* (OJS) V. 2 dan 3 di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan sesuai protokol kesehatan Covid 19 seperti mengenakan masker, menjaga jarak, dan perlengkapan kesehatan lainnya.

Kegiatan ini dihadiri oleh 18 guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Kepala Bidang PTK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Selama kegiatan berlangsung peserta mendapatkan berbagai informasi baru terkait penulisan dan penerbitan artikel di jurnal ilmiah sebagai berikut.

1. Kegiatan diawali dengan penjelasan publikasi ilmiah bagi kenaikan pangkat dan pengembangan profesional guru, terbitan berkala, jurnal terideks SINTA Dikti, dan jurnal nasional resmi yang belum terindeks SINTA Dikti. Informasi ini penting bagi guru dan pengawas agar tidak salah dalam memilih jurnal nasional resmi atau memiliki E-ISSN dan P-ISSN.

2. Pengenalan jurnal diantaranya: a) mengenali ruang lingkup (*focus and scope*) selama ini guru sebagai penulis kurang mengetahui ruang lingkup terbitan apakah itu kajian dan penelitian ilmu bahasa, sastra, dan pengajarannya termasuk penelitian tindakan kelas. Setelah mendapatkan informasi ini guru terbantu jika kedepan akan menulis dan melakukan penelitian untuk dipublikasikan; b) *template of manuscript* artikel, *author guidelines* atau panduan bagi penulis. Informasi ini membantu guru dalam menyusun artikel sesuai jurnal yang akan dituju; c) biaya publikasi disebuah jurnal yang perlu diketahui oleh guru; d) proses pengiriman, *review*, dan publikasi. Seperti yang disampaikan oleh beberapa guru yaitu kebutuhan mendesak dalam mengirim dan menerbitkan artikel dalam waktu singkat. Pemahaman ini memberikan penjelasan berapa lama dan bagaimana proses artikel diterbitkan. Dari materi ini guru menjadi paham alur, proses, dan masa tunggu artikel sampai diterbitkan.
3. Menginformasikan dan simulasi submit ke jurnal dan mencari jurnal diwebsite Jurnal Online Unja, SINTA DIKTI, DOAJ, GARUDA, Google Scholar, dan perpustakaan nasional. Guru mendapatkan pengalaman simulasi tatacara mengirimkan artikel ke jurnal. Beberapa tanggapan selama ini guru mengirim melalui e-mail atau kirim melalui Whatsapp. Dengan informasi dan simulasi ini guru bisa langsung mengirimkan artikel dan mengetahui proses artikelnya.
4. Pengenalan struktur dan isi artikel ilmiah. Guru diberikan contoh struktur artikel dari judul hingga penulisan daftar pustaka, selain itu juga contoh artikel yang mengalami proses review dan artikel yang ditolak dan diterima. Hal ini penting dan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menyusun artikelnya.

Hasil pelaksanaan kegiatan bermanfaat bagi guru dan dinas pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas dan kenaikan pangkat guru. Melalui simulasi dan pengenalan berbagai jurnal-jurnal bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya secara langsung memberikan informasi penting bagi guru. Peserta sangat antusias mengikuti dari awal hingga selesainya kegiatan tersebut.

Simpulan

Selama proses kegiatan berlangsung peserta antusias mengikuti berbagai materi yang diberikan oleh tim PPM. Berbagai respon dari guru mengenai pemilihan dan situs apa saja yang dapat digunakan untuk mencari jurnal-jurnal bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya, dan jurnal penelitian tindakan kelas. Peserta antusias mendapatkan informasi baru terkait Jurnal Online Unja, SINTA DIKTI, DOAJ, GARUDA, Google Scholar, dan perpustakaan nasional. Diakhir sesi penyampaian materi, guru dan kepala bidang dinas pendidikan diskusi tanya jawab. Berbagai tanggapan positif tersebut menjadi salah satu bukti kesuksesan kegiatannya tersebut. Peserta berharap kegiatan seperti ini dapat diadakan kembali.

Saran

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan OJS untuk proses publikasi karya ilmiah guru perlu dilakukan pelatihan secara intensif untuk membantu guru dalam melakukan penelitian yang layak untuk dipublikasikan.

Referensi

- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.

- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Imswatama, A., Arvianto, F., & Supendi, D. A. (2018). Meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi melalui pendampingan penyusunan karya ilmiah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 134-140.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Putra, Y. Y., & Saputra, A. (2019). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 207-215.
- Qomariyah, U. (2015). Pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui penulisan artikel ilmiah bagi guru SD/MI Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. *Jurnal Abdimas*, 19(2).
- Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, J., & Irawan, L. A. (2019). PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS JURNAL ILMIAH BAGI GURU SMP-SMA KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Supeni, S. (2018). Penulisan karya ilmiah sebagai implementasi pengembangan kompetensi profesi guru pada guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 174-183